

## 7. Pengendalian Hama dan Penyakit

- Penyakit yang banyak menyerang tanaman kacang panjang antara lain bercak daun akibat serangan jamur *Cercospora*. Gejalanya berupa bercak-bercak pada daun yang diikuti dengan kerusakan daun hingga rontok. Selain itu penyakit karat daun dan busuk polong sering terlihat pada tanaman kacang panjang yang diserang cendawan (*Colletotrichum* sp.). Kelembapan tinggi pada tanaman amat disukai penyakit-penyakit ini.
- Hama yang banyak menyerang diantaranya adalah kutu daun, ulat grayak, penggerek polong dan lalat kacang.
- Pengendalian hama dan penyakit secara terpadu pada tanaman kacang panjang sebaiknya dilihat pada Publikasi No : /SANREM CRSP/BAU /2008.

## F. Panen

### Umur panen

- Tanaman kacang panjang mulai berbunga pada umur 30 hari. Pada umumnya pemanenan polong muda kacang panjang pertama kali dapat dilakukan setelah tanaman berumur 45 hari (6-7 MST).
- Polong muda kacang panjang sudah dapat dipanen sesudah terisi penuh ukuran polong maksimal, mudah dipatahkan, biji belum menonjol dan warna polongnya hijau merata sampai hijau keputihan.

## Cara panen

- Pemanenan kacang panjang dengan cara dipetik/ memotong tangkai polong.
- Waktu panen yang paling baik pada pagi atau sore hari.
- Panen kacang panjang dapat dilakukan beberapa kali, tanaman dapat dipanen setiap 3-4 hari sekali.
- Panen bisa berjalan sampai masa produktif terhenti atau setelah tanaman berumur sekitar 4 bulan.
- Hasil panen kacang panjang dikumpulkan di tempat penampungan yang tidak terkena cahaya matahari langsung, lalu disortasi. Polong kacang panjang diikat dengan bobot maksimal 1 kg dan siap dipasarkan.



**CONTACT PERSON:**  
Anas D. Susila  
Departemen Agronomi dan Hortikultura,  
Fakultas Pertanian, Institut pertanian Bogor  
Jl. Meranti, Kampus IPB Darmaga Bogor, 16680

Phone/Fax: 61-251-629353  
Email: [anasdsusila@yahoo.com](mailto:anasdsusila@yahoo.com)

Publikasi No. 03 / SANREM CRSP / BAU /2008

## BUDIDAYA TANAMAN KACANG PANJANG (*Vigna unguilata*)



**Agroforestry and Sustainable  
Vegetable Production in  
Southeast Asian Watershed  
SANREM CRSP – USAID**



# Budidaya Tanaman Kacang Panjang

Tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata*) adalah salah satu jenis kacang-kacangan yang lebih sering dipanen polongnya secara keseluruhan sebagai sayuran atau lalapan (dimakan mentah). Kacang panjang merupakan tanaman sayuran semusim dan tumbuh melilit sehingga membutuhkan ajir untuk mendukung pertumbuhannya. Pada umumnya kacang panjang menyukai lahan terbuka di dataran rendah. Namun tanaman masih bisa berproduksi pada lahan dengan tingkat naungan sedang.

## A. Cultivar /Varietas

Super sainan, Sentosa, 777, Green arow, B&W seed, merah putih, lokal

## B. Pembenihan

Biji yang dijadikan bibit hendaknya diambil dari buah yang masak di pohon. Biji yang diperoleh dijemur sampai kering selama 3 hari dengan sinar matahari. Biji yang baik untuk dijadikan benih adalah penampilan biji bernas, tidak kusam, tidak cacat/rusak, tidak mengandung hama dan penyakit dan mempunyai daya kecambah >85%.

## C. Pengolahan Tanah

### 1. Penggemburan

- Tanah yang akan ditanami sebelumnya dibersihkan dulu dari gulma. Penggemburan tanah dilakukan dengan cara membalik dan menghancurkan bongkahan tanah menjadi butir-butir yang lebih kecil.
- Tanah dicangkul dengan kedalaman 20-30 cm.
- Tanah tersebut dibiarkan 3-4 hari.



### 2. Pembuatan bedengan

- Lahan yang sudah digemburkan dibuat bedengan yang lebarnya 90-100 cm. Diantara bedengan dibuat saluran drainase dengan lebar 50-60 cm. panjang bedengan disesuaikan dengan lahan.
- Di atas bedengan taburi dengan pupuk kandang 20 ton/ha dan kapur (bila tanah terlalu masam) 1000-1200 kg sampai pH 6-6.5, kemudian diaduk dengan tanah sampai rata.
- Tanah dibiarkan selama 2-3 minggu hingga siap ditanami.

## D. Penanaman

### 1. Waktu tanam

Penanaman kacang panjang sebaiknya dilakukan pada awal dan akhir musim hujan.

### 2. Cara penanaman

- Benih kacang panjang dapat langsung ditanam di bedengan tanpa disemaikan terlebih dulu. Penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam. Kedalaman lubang tanam sekitar 4-5 cm. jarak antar lubang tanam sekitar 25-30 cm, dan antar barisan 60-75 cm (2 baris tanaman per bedeng).
- Pada tiap lubang tanam dimasukkan 2 butir benih, lalu ditutup dengan tanah tipis-tipis.
- Untuk satu hektar lahan, dibutuhkan benih sekitar 15-20 kg

## E. Pemeliharaan

1. **Penyulaman** : Kegiatan penyulaman dilakukan seminggu setelah penanaman.

2. **Penyiraman** : Penyiraman dilakukan pagi dan sore pada saat musim kemarau.
3. **Penyiangan** : Penyiangan dilakukan 3 dan 6 MST. Bersamaan dengan penyiangan ini dilakukan pendangiran, dengan tujuan agar tanah menjadi gembur kembali.
4. **Pemupukan** : Perkiraan dosis dan waktu aplikasi pemupukan disajikan pada Tabel 1.
  - Pemberian pupuk diberikan pada tanaman dengan cara membuat alur pupuk melingkar, kira-kira 5-7 cm dari tanaman.

Tabel 1. Rekomendasi Pupuk untuk Kacang Panjang pada Tanah Ultisol dengan tingkat kesuburan sedang.

Umur	Urea	SP36	KCl	Kaptan
	Kg/ha/musim tanam			
Preplant	179	578	257	1000-1200
3 MST	89		129	
6 MST	89		129	

MST = Minggu Setelah Tanam

### 5. Pemasangan turus

Untuk menghasilkan produksi yang tinggi perlu diberikan turus untuk merambatkan tanaman. Sebagai turus dapat digunakan batang kayu atau belahan bambu yang panjangnya 150-200 cm dan lebarnya 2-3 cm. pemasangan turus dilakukan pada setiap tanaman setelah berumur 2 minggu atau mencapai tinggi kira-kira 25 cm.

### 6. Pemangkasan

Pemangkasan pucuk cabang dilakukan satu kali sebelum tanaman berbunga, yakni pada umur sekitar 3-4 MST. Caranya adalah dengan memotong pucuk sekitar 2-3 ruas.